

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai kemampuan menceritakan kembali cerita anak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014 dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi termasuk kategori baik, yaitu dengan nilai rata-rata 80,2.
2. Nilai kemampuan menceritakan kembali cerita anak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014 dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori termasuk kategori cukup, yaitu dengan nilai rata-rata 65,2.
3. Model pembelajaran artikulasi berpengaruh positif terhadap kemampuan menceritakan kembali cerita anak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini tergambar dengan hasil uji “t” yang menunjukkan bahwa t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,04 < 6,52 > 2,75$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan:

1. Kemampuan siswa dalam menceritakan kembali cerita anak perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut tentunya memerlukan model pembelajaran yang lebih efektif digunakan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah. Salah satu model belajar dan mengajar yang dapat dijadikan alternatif adalah model pembelajaran artikulasi.
2. Untuk menggunakan model pembelajaran artikulasi ini diperlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi agar hal yang diharapkan yakni pembelajaran menceritakan kembali cerita anak dapat lebih baik.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan model-model pembelajaran/strategi-strategi pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya dalam pembelajaran menceritakan kembali cerita anak.